

**PENDIDIKAN HATI MENURUT PAULO FREIRE DAN
RELEVANSINYA DALAM PEMBINAAN IMAN KATOLIK
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YOHANES NGAJI

NIM: 611 10 012



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2014

**PENDIDIKAN HATI MENURUT PAULO FREIRE
DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBINAAN IMAN KATOLIK
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

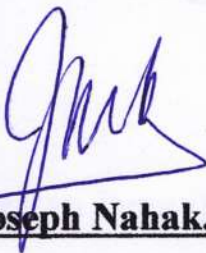
OLEH

YOHANES NGAJI

NIM: 611 10 012

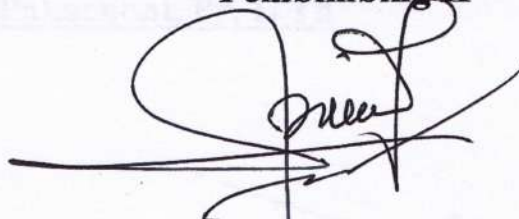
Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA

Pembimbing II



Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 27 Juni 2014

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th

Dewan Penguji :

I. Drs. Lazarus Anin, M. Th

II. Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib.

III. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA

Three handwritten signatures in black ink are shown, each followed by a dotted line for a name. The signatures are written over a light blue grid background.

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan satu hal penting yang tak dapat dilepaspisahkan dari kehidupan manusia. Manusia tidak akan menjadi manusia yang sesungguhnya jika ia tidak pernah mengalami dan terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan, karena sesungguhnya hakikat sebuah pendidikan adalah memanusiakan manusia. Maka pendidikan bertujuan mempersiapkan manusia muda untuk menjadi pribadi yang matang dan siap dengan dibekali ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Namun, pendidikan tidak hanya berupa pembekalan diri para peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu adalah penanaman nilai-nilai kehidupan baik itu nilai moral, sosial maupun nilai spiritual ke dalam diri para peserta didik, agar mereka mampu bertumbuh menjadi pribadi yang berkesadaran serta berkualitas dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk membangun manusia muda menjadi manusia budaya, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengusahakan perkembangan spiritual, sikap dan nilai, pengetahuan, ketrampilan, pengembangan daya estetik serta perkembangan jasmani sehingga manusia muda dapat mengembangkan dirinya serta bersama membangun masyarakat. Meskipun demikian dalam terang iman kristiani pendidikan tetap menghidupi diri dengan nafas iman kepada Allah dengan Yesus Kristus yang adalah Sang pendidik sejati.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, di sini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc. selaku rektor Unwira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th selaku dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah, mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA selaku pembimbing I yang oleh penulis lebih dirasa sebagai rekan dalam belajar dan berdiskusi terutama tentang tema pendidikan iman katolik anak usia dini. Beliau telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat dan petunjuk yang bermanfaat; Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan baik dari segi teknis, metodologi maupun isi dari penulisan karya ini yang cukup berarti bagi penulis; Drs. Lazarus Anin. M. Th., selaku penguji I yang telah bersedia menguji penulis.
4. P. Felix Elavunkal, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
5. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Agustinus Frans Pera, OCD selaku superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P.

Hironimus Radjutuga, OCD selaku magister yang telah mendampingi dan mengayomi penulis; P. Blasius Seo Nena, OCD dan P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku *socius* yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ini tepat waktu.

6. Para frater OCD di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang yang tekun mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing, secara khusus penulis berterima kasih kepada Fr. Bonaventura Agung Pribadi, OCD yang sudah meluangkan waktu untuk membaca, memberikan masukan dan perbaikan demi penyempurnaan tulisan ini; kepada Fr. Yohanes Mikot Fios, OCD yang sudah membantu penulis dalam mengedit dan mengoreksi karya ini secara keseluruhan. Penulis juga berterima kasih kepada Fr. ferdy Seantury yang bersedia meminjamkan berbagai literatur yang berhubungan dengan tokoh yang penulis geluti.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
8. Bapak, Mama dan adik-adik serta para sahabat, kenalan dan penderma di manapun mereka berada yang setia mendukung dan mendoakan penulis dalam menapaki jalan panggilan hidup ini. Juga semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini.

Penfui, 27 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Kegunaan Penulisan	6
1.4.1. Untuk Universitas Widya Mandira Kupang	6
1.4.2. Untuk Fakultas Filsafat	7
1.4.3. Untuk Masyarakat Umum	7
1.4.4. Untuk Penulis	7
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
 BAB II BIOGRAFI, KARYA-KARYA DAN LATAR BELAKANG	
 PEMIKIRAN PAULO FREIRE.....	9
2.1 Biografi	9
2.2 Karya-Karya Paulo Freire	12

2.3 Latar Belakang Pemikiran Paulo Freire	15
2.3.1 Latar Belakang Sosial-Budaya Dan Ekonomi	15
2.3.2 Latar Belakang Politik	18
2.3.3 Paham-Paham Yang Mempengaruhi Pemikiran Paulo Freire	20
2.3.3.1 Eksistensialisme	20
2.3.3.2 Fenomenologi Husserl	21
2.3.3.3 Marxisme	22
2.3.3.4 Personalisme	24
2.3.3.5 Kristianisme	26
2.4 Rangkuman	27
 BAB III PENDIDIKAN HATI MENURUT PAULO FREIRE	28
3.1 Pengertian pendidikan	28
3.1.1 Pengertian umum	28
3.1.2 Pendidikan Menurut Paulo Freire	30
3.2 Elemen-elemen Pendidikan Hati Paulo Freire	32
3.2.1 Humanisasi	33
3.2.2 Penemuan Jati Diri Manusia	35
3.3 Dasar dan Tujuan Pendidikan Paulo Freire	36
3.4 Pandangan Paulo Freire Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik	39
3.4.1 Pandangan Terhadap Pendidik	39
3.4.2 Pandangan Terhadap Peserta Didik	41
3. 5 Pendidikan Hati menurut Paulo Freire.....	42
3.5.1 Cinta kasih	44
3.5.2 Kerendahan Hati	45

3.5.3 Keyakinan	46
3.5.4 Harapan	47
3.5.5 Kritis dan Tanggung jawab	48
3.6 Metode pendidikan Menurut Paulo Freire	48
3.6.1 Metode Dialog	48
3.6.2 Metode Hadap Masalah	50
3.7 Rangkuman	52

BAB IV PENDIDIKAN HATI MENURUT PAULO FREIRE DAN

RELEVANSINYA DALAM PEMBINAAN IMAN KATOLIK

ANAK USIA DINI	53
4.1 Pengertian Iman	53
4.2 Pembinaan Iman	54
4.3 Pengertian Anak Usia Dini	55
4.3.1 Karakteristik Anak Usia Dini	56
4.3.2 Tahap Perkembangan Iman Anak Usia Dini	57
4.3.3 Pembinaan Iman Anak Usia Dini	58
4.4 Peran Pembina atau Pendidik Dalam Pembinaan Iman	
Anak Usia Dini	61
4.5 Prinsip-Prinsip Pendidikan Hati Dalam Pembinaan Iman Katolik	
Anak Usia Dini	64
4.5.1 Iman Yang Penuh Cinta Kasih	64
4.5.2 Iman Yang Penuh Kerendahan Hati	65
4.5.3 Iman Yang Penuh Keyakinan	67
4.5.4 Iman Yang Teguh.....	68

4.5.5 Iman Yang Kritis Dan Penuh Tanggung Jawab.....	69
4.6 Metode/ Pendekatan Dalam Pembinaan Iman Katolik	
Anak Usia Dini	70
4.6.1 Dialog	71
4.6.1.1 Sifat Dialog	74
4.6.1.2 Sumber-Sumber Dialog	75
4.6.1.2.1 Kitab Suci.....	75
4.6.1.2.2 Liturgi Gereja	76
4.6.1.2.3 Ajaran Gereja	78
4.6.1.3 Sarana Yang digunakan Dalam Berdialog	79
4.6.1.3.1 Gambar	79
4.6.1.3.2 Audio	79
4.6.1.3.3 Audio-Visual	79
4.6.1.3.4 Gerak (<i>Kinestesis</i>)	80
4.6.1.3.5 Tiruan Benda-Benda (Make / Prototipe)	80
4.6.2 Hadap Masalah Atau Kontekstual	80
4.6.2.1 Hidup Bermasyarakat	82
4.6.2.2 Melatih Kepekaan Anak Akan Kehidupan Sosial	83
4.6.2.3 Mendidik Anak Suka Bersedekah / Berkurban	85
4.7 Alasan Perlunya Kegiatan Kreatif Dalam Pembinaan	
Anak Usia Dini	86
4.7.1 Alasan Psikologis	86
4.7.2 Alasan Pengungkapan Iman	87
4.7.3 Alasan Pengalaman Iman	87

4.8 Rangkuman	88
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Usul / Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
RIWAYAT HIDUP	97